

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, berikut kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian:

1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien TPT sebesar $-0,0708735$ dengan p-value $0,402$ menunjukkan bahwa meskipun arah pengaruh negatif sesuai teori, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa fluktuasi pengangguran dalam periode penelitian belum cukup mempengaruhi kinerja perekonomian daerah, yang salah satunya disebabkan oleh dominasi sektor informal dan sektor sumber daya alam.
2. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil estimasi menunjukkan koefisien $0,5889988$ dengan p-value $0,000$, menandakan bahwa peningkatan RLS memberikan kontribusi nyata terhadap kenaikan pertumbuhan ekonomi. Temuan ini sejalan dengan teori modal manusia yang menekankan bahwa pendidikan meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta kemampuan menyerap teknologi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien $0,0008387$ dengan p-value $0,555$ menunjukkan bahwa kapasitas fiskal daerah belum mampu memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. PAD lebih banyak digunakan untuk belanja rutin daripada belanja produktif, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan output masih terbatas.
4. Secara simultan, TPT, RLS, dan PAD berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan melalui nilai Wald $\chi^2 = 17,71$ dengan p-value $0,0001$. Namun demikian, kemampuan model dalam menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi masih relatif rendah, yaitu sebesar $32,12\%$ (R^2 overall = $0,3212$), sehingga masih terdapat variabel lain yang

berpengaruh seperti investasi, inflasi, belanja pemerintah, dan struktur sektor unggulan daerah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan selama penyusunan. Berikut beberapa keterbatasan di dalam penelitian:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas (TPT, RLS, dan PAD) untuk menjelaskan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi masih terbatas. Hal ini terlihat dari nilai R-squared sebesar 0,3212, yang menunjukkan masih ada sekitar 67.88% variasi pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi faktor lain di luar model, seperti investasi, struktur sektor unggulan, belanja pemerintah, inflasi, tingkat kemiskinan, kualitas infrastruktur, dan faktor eksternal.
2. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan residual tidak terdistribusi normal $\text{Prob} > \chi^2 0.0233 < 0,05$, serta terdapat heteroskedastisitas $\text{Prob} > \chi^2 0.0000$ dan autokorelasi $\text{Prob} > F 0.0002$. walaupun sudah dilakukan penanganan menggunakan Feasible Generalized Least Square (FGLS), kemungkinan masih terdapat keterbatasan terkait karakteristik data panel dan dinamika antar waktu yang dapat mempengaruhi kestabilan estimasi koefisien.
3. Model yang digunakan bersifat ekonometrik observasional, sehingga hasil penelitian lebih tepat diinterpretasikan sebagai hubungan/pengaruh statistik dalam kerangka model, bukan bukti sebab akibat yang mutlak. Masih dimungkinkan adanya variabel yang tidak dimasukkan (omitted variables) atau hubungan dua arah misalnya pertumbuhan ekonomi juga dapat mempengaruhi TPT dan PAD, sehingga kesimpulan kausal perlu disikapi secara hati-hati.
4. Variabel PAD pada hasil estimasi memiliki koefisien yang sangat kecil .0008387 dan tidak signifikan, yang bisa dipengaruhi oleh perbedaan skala satuan pengukuran antar variabel misalnya PAD bernilai nominal besar sedangkan variabel lain berbentuk rasio atau persentase. Kondisi ini dapat

membatasi kejelasan interpretasi besaran pengaruh dalam satuan praktis, sehingga pada penelitian lanjutan dapat dipertimbangkan transformasi data atau standarisasi variabel agar interpretasinya lebih kuat dan sebanding.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain seperti investasi, belanja modal pemerintah, inflasi, indeks pembangunan manusia (IPM), tingkat kemiskinan, dan kualitas infrastruktur untuk memperoleh model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Penelitian lanjutan dapat menggunakan metode ekonometrika panel yang lebih kompleks seperti GMM (Generalized Method of Moments), model panel dinamis, atau panel spasial guna menangani permasalahan autokorelasi, heteroskedastisitas, serta mempertimbangkan pengaruh spasial antarwilayah kabupaten/kota.
3. Perlu dilakukan transformasi data, khususnya untuk variabel dengan skala besar seperti PAD (misalnya transformasi logaritma), agar interpretasi koefisien lebih konsisten dan mendekati makna ekonomis yang sesungguhnya.

5.3.2 Saran Praktis

1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan perlu memprioritaskan kebijakan peningkatan kualitas pendidikan melalui pemerataan akses, peningkatan kompetensi guru, dan penguatan pendidikan vokasi. Hal ini penting karena RLS terbukti menjadi faktor yang paling signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Pemerintah daerah perlu melakukan diversifikasi ekonomi serta memperluas kesempatan kerja di sektor formal untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Meskipun TPT tidak signifikan, kecenderungan hubungan negatif menandakan bahwa peningkatan pengangguran tetap menjadi risiko bagi stabilitas pertumbuhan

ekonomi.

3. Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah perlu diarahkan kepada belanja produktif seperti infrastruktur dasar, pendidikan, dan pengembangan UMKM. Penggunaan PAD sebagai instrumen fiskal yang efektif dapat meningkatkan aktivitas ekonomi lokal dan memperkuat kemandirian fiskal daerah.
4. Pemerintah daerah perlu memperbaiki tata kelola fiskal dan melakukan inovasi dalam penggalian sumber pendapatan daerah agar PAD dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi dan tidak hanya bergantung pada dana transfer pusat.